

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEREMPUAN
KORBAN KEKERASAN BERBASIS *GENDER ONLINE*
(KBGO) BERDASARKAN UU TPKS**

SKRIPSI

Oleh

Tasya Simamora

2240050093



**PROGRAM STUDI HUKUM
PROGRAM SARJANA
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2026**

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEREMPUAN
KORBAN KEKERASAN BERBASIS *GENDER ONLINE*
(KBGO) BERDASARKAN UU TPKS**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar
Sarjana Hukum (S.H.) Pada Program Studi Hukum Fakultas Hukum
Universitas Kristen Indonesia**

Oleh

Tasya Simamora

2240050093



**PROGRAM STUDI HUKUM
PROGRAM SARJANA
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2026**

VISI DAN MISI
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

VISI

Menjadi Fakultas Hukum yang bermutu, mandiri dan inovatif di kawasan Asia pada tahun 2030 dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang hukum yang antisipatif terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi yang sesuai dengan nilai-nilai Kristiani dan Pancasila.

MISI

1. Mempersiapkan Sarjana hukum yang mampu menggunakan dan mengembangkan ilmu dan teknologi dibidang perkembangan ilmu hukum melalui pendekatan ilmiah, interdisipliner dan transnasional sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman agar mampu bersaing di era global.
2. Mempersiapkan Sarjana hukum yang menguasai ilmu dan senantiasa menegakkan nilai moral, etika serta rasa cinta kepada Negara, berperilaku yang demokratis dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama.
3. Mengembangkan pengetahuan hukum yang berwawasan nasional dan internasional.
4. Mengembangkan dan meningkatkan penelitian serta profesionalisme dalam ilmu pengetahuan hukum dan bidang ilmu pengetahuan lainnya.
5. Menyelenggarakan jenjang pendidikan akademik berkelanjutan dan profesi dalam bidang hukum.
6. Mendorong penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat meningkatkan kesadaran hak dan kesadaran hukum serta kesejahteraan rakyat Indonesia
7. Membina hubungan kerja sama dengan praktisi hukum dan instansi penegakan hukum serta instansi-instansi lainnya baik negeri maupun swasta, lembaga lembaga gerejawi dalam pengembangan dan implementasi ilmu hukum dan bidang ilmu pengetahuan lainnya.

NILAI-NILAI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

1. Rendah Hati (Humility) | Filipi 2: 3b
2. Berbagi dan Peduli (Sharing and Caring) | Ibrani 10:24
3. Profesional (Professional) | Matius 25: 21
4. Disiplin (Discipline) | Efesus 5: 16
5. Bertanggung Jawab (Responsibility) | Matius 25: 23
6. Berintegritas (Integrity) | Amsal 19:1





UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan:

Nama : Tasya Simamora
NIM : 2240050093
Program Studi : Hukum
Fakultas : Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul **"Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan Korban Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) Berdasarkan UU TPKS"** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana hukum di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 3 Februari 2026
Yang membuat pernyataan,




Tasya simamora
NIM: 2240050093



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN
BERBASIS *GENDER ONLINE* (KBGO) BERDASARKAN UU TPKS**

Oleh :

Nama : Tasya Simamora
NIM : 2240050093
Program Studi : Hukum
Peminatan : Hukum Pidana

telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir guna mencapai gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 3 Februari 2026
Menyetujui:

Pembimbing I

(Asst. Dr. Nanin Koeswidi Astuti, S.H., M.M., M.H.)
(NUPTK: 0558756657230102)

Pembimbing II

(Asst. Prof. Edward ML Panjaitan, S.H., L.L.M.)
(NUPTK: 4534752653130093)

Ketua Program Studi Hukum Program Sarjana

(Assoc. Prof. Dr. Rr. Ani Wijayati, S.H., M.Hum.)
(NUPTK: 5759741642230062)

Dekan

(Assoc. Prof. Dr. Hendri Jayadi, S.H., M.H.)
(NUPTK: 5434757658137093)



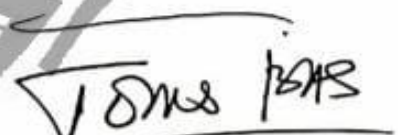
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM

PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Pada tanggal 3 Februari 2026 telah diselenggarakan Sidang Skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Tasya Simamora
NIM : 2240050093
Program Studi : Hukum
Fakultas : Hukum

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul "**Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan Korban Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) Berdasarkan UU TPKS** " oleh tim penguji yang terdiri dari :

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Asst. Prof. Dr. Nanin Koeswidi Astuti, S.H., M.M., M.H.	Ketua	
2. Asst. Prof. Edward ML Panjaitan, S.H., L. LM.	Anggota	
3. Assoc. Prof. Dr. Tomson Situmeang, S.H., M.H.	Anggota	



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM

HALAMAN PENGESAHAN

**“PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN
BERBASIS *GENDER ONLINE* (KBGO) BERDASARKAN UU TPKS”**

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai derajat strata satu pada Fakultas Hukum
Universitas Kristen Indonesia

Disusun Oleh:

Nama
NIM
Program Kekhususan

: Tasya Simamora
: 2240050093
: Hukum Pidana

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Pada Tanggal 3 Februari 2026, dan
dinyatakan memenuhi syarat.

Susunan Tim Penguji,

Pembimbing I,

Asst. Prof. Dr. Nanin Koeswidi Astuti, S.H.,
M.M., M.H.
(NUPTK: 0558756657230102)

Pembimbing II,

Asst. Prof. Edward ML Panjaitan, S.H.,
L. LM.
(NUPTK: 4534752653130093)

Anggota penguji

Assoc. Prof. Dr. Tomson Situmeang. S.H., M.H
(NUPTK: 0557759660138022)

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi dengan Judul Judul “ **Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan Korban Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) Berdasarkan UU TPKS** “ Adapun skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk penulis memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) di Fakultas Hukum Program Studi Hukum Universitas Kristen Indonesia

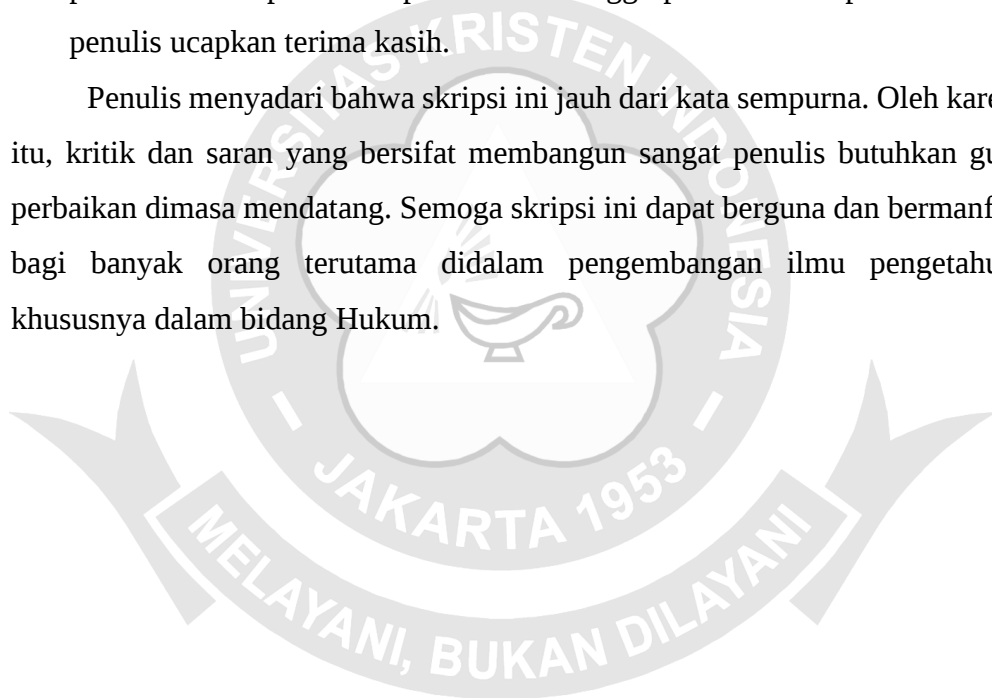
Penulis mengetahui bahwasanya dari tahap penyusunan hingga selesai penelitian ini dibuat, tidak terlepas dari dukungan, doa, serta kritik dan saran dari pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi besar kepada penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Dhaniswara K. Harjono, S.H., M.H., MBA., selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
2. Bapak Dr. Hendri Jayadi, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.
3. Bapak Dr. Tomson Situmeang, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.
4. Ibu Dr. Rr. Ani Wijayanti, S.H., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Sarjana Hukum Universitas Kristen Indonesia.
5. Ibu Dr. Nanin Koeswidi Astuti, S.H., M.M., M.H., selaku selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis, memberikan saran, serta tidak pernah lupa memberikan semangat kepada penulis agar lebih giat dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Edward ML Panjaitan, S.H., L.L.M. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis, memberikan kritik dan saran selama proses menyusun skripsi ini, dan menjadi salah satu acuan bagi penulis agar selama proses penyusunan skripsi, penulis tidak bermalas-malasan.

7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia, terimakasih atas segala ilmu dan bantuan yang diberikan kepada penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.
8. Teristimewa, kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Mangajur Simamora , dan Ibu Rosdiana Sihite, atas kasih sayang, nasihat, motivasi, dukungan materi, serta doa yang tiada henti. Berkat kerja keras dan pengorbanan mereka, penulis sebagai anak terakhir dari tujuh bersaudara dapat menempuh pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga Tuhan senantiasa menyertai, memberkati, serta melimpahkan kesehatan dan kebahagiaan kepada Bapak dan Ibu dalam mendidik dan menuntun kami, anak-anak yang telah Tuhan titipkan.
9. Kepada lima abang dan tiga kakak ipar penulis, penulis menyampaikan terima kasih atas doa, perhatian, serta dukungan moral yang senantiasa diberikan. Kehadiran dan dukungan mereka menjadi sumber motivasi yang berarti bagi penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Culastry Simamora, selaku kakak penulis, atas doa, perhatian, serta dukungan moral yang diberikan. Kehadiran dan semangat yang senantiasa ditunjukkan telah menjadi motivasi penting dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Tasya Imelda Sianturi, selaku sahabat penulis dari awal semester perkuliahan hingga sekarang. Terimakasih sudah menemani penulis dari awal semester perkuliahan sampai sekarang. Bahkan selama penulisan skripsi ini selalu memberikan semangat, dukungan dan tidak pernah meninggalkan penulis dalam penulisan.
12. Yessika Violentina Sianipar, yang telah memberikan dukungan, perhatian, serta semangat yang konsisten kepada penulis selama seluruh proses penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.

13. Gaby varera angeline, yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan moral, serta kebersamaan kepada penulis selama masa perkuliahan, khususnya dalam menghadapi berbagai tantangan dan dinamika selama penyelesaian skripsi ini.
14. Kepada saudara-saudari dan keluarga besar Unit Kegiatan Lembaga Pers Mahasiswa GEMA FH UKI (LPM GEMA FH UKI).
15. Kepada pihak yang tidak dapat disebutkan Namanya satu persatu yang telah hadir membantu dan memberikan semangat serta motivasi sejak penulis menempuh masa perkuliahan hingga penulisan skripsi ini selesai, penulis ucapkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis butuhkan guna perbaikan dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi banyak orang terutama didalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Hukum.



DAFTAR ISI

VISI DAN MISI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI.....	iv
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI.....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Ruang Lingkup.....	13
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	14
1. Tujuan Penelitian.....	14
2. Kegunaan Penelitian	14
a. Kegunaan Teoretis.....	14
b. Kegunaan Praktis	15
c. Kegunaan Sosial.....	15
E. Kerangka Teori Dan Kerangka Konsep.....	16
1. Kerangka Teori	16
F. Metode Penelitian	20
1. Penelitian Jenis.....	20
2. Metode Pendekatan.....	21
4. Teknik Pengumpulan Data	22
5 . Analisis Data.....	23

G. Sistematika Penulisan	23
BAB II.....	25
TINJAUAN KEPUSTAKAAN	25
1. Teori Perlindungan.....	25
2. Bentuk perlindungan hukum.....	28
3. Teori Keadilan	28
3. Jenis-jenis Keadilan	29
4. Pengertian Tindak Pidana	31
5. Pengertian Kekerasan Berbasis Gender Online	33
6. Jenis-Jenis Tindak Kekerasan Berbasis Gender Online.....	34
7. Karakteristik Kekerasan Berbasis Gender Online	36
8. Perlindungan Hukum Preventif.....	37
9. Perlindungan Hukum Represif.....	39
10. Pengertian Kekerasan Terhadap Perempuan di Indonesia	41
11. Pengertian Hukum Pembuktian	43
12. Jenis-Jenis Tindak Pidana Kekerasan Seksual dalam Pasal 4 UU TPKS	44
13. Tinjauan Umum Pertanggungjawaban Hukum.....	46
14. Prinsip Tanggung Jawab Berdasarkan Unsur Kesalahan (Liability Based on Fault)	47
BAB III.....	50
PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN BERBASIS GENDER (KBGO) BERDASARKAN UU TPKS.....	50
A. Perlindungan Hukum terhadap Perempuan Korban Kekerasan Berbasis Gender Secara Online Menurut Perundang-undangan di Indonesia.....	50
1. Peraturan Perlindungan Hukum Perempuan sebagai Korban Kekerasan Berbasis Gender Secara Online	54

2. Mekanisme Perlindungan Korban: Pemulihan, Restitusi, dan Pendampingan	68
3. Bentuk Perlindungan Hukum bagi Perempuan Korban KBGO	77
4. Perlindungan Hukum Represif melalui Penegakan Hukum Pidana.....	80
5. Hak Korban dalam Proses Peradilan Pidana.....	84
6. Perlindungan Khusus Berbasis Perspektif Gender	87
B. Hasil Analisis	90
Faktor Substansi Hukum dalam Perlindungan Korban KBGO	91
Faktor Struktur atau Aparatur Penegak Hukum.....	99
Faktor Sarana dan Fasilitas Pendukung	106
Faktor Kesadaran Hukum Masyarakat.....	111
Faktor Budaya Hukum	117
Interaksi dan Sinergi Antar Faktor.....	123
BAB IV.....	126
PEMBUKTIAN ALAT BUKTI KEKERASAN BERBASIS	
GENDER SECARA ONLINE DALAM SISTEM UU TPKS	126
A. Konsep Pembuktian dalam Perkara Kekerasan Berbasis Gender Secara Online.....	126
1. Pengertian Pembuktian dalam Hukum Acara Pidana	126
2. Kekhasan Pembuktian dalam Perkara KBGO	130
3. Tujuan Pembuktian dalam Perkara KBGO.....	138
4. Sistem Pembuktian dalam KUHAP sebagai Kerangka Umum	145
5. Perkembangan Sistem Pembuktian dalam UU TPKS.....	148
6. Keterangan Korban sebagai Alat Bukti dalam UU TPKS.....	156
7. Alat bukti elektronik dalam perkara kbgo.....	160
a. Bentuk Alat Bukti Elektronik.....	160
b. Kedudukan Alat Bukti Elektronik dalam Hukum Acara Pidana.....	161
c. Syarat Keabsahan dan Autentikasi Alat Bukti Elektronik	161
8. Dinamika kasus kekerasan seksual di perguruan tinggi.....	162
a. Bentuk Kekerasan Seksual di Lingkungan Kampus	162

b. Faktor Penyebab Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi.....	163
9. Integrasi alat bukti elektronik dalam penanganan kasus.....	163
a. proses pengumpulan alat bukti.....	163
b. Pemeriksaan dan Penilaian Alat Bukti dalam Persidangan	164
c. Perlindungan Korban dalam Proses Pembuktian.....	165
10. Hambatan dan tantangan.....	165
a. Hambatan Teknis.....	165
b. Hambatan Yuridis	166
c. Hambatan Kultural.....	167
11. Peran Satuan Tugas Perguruan Tinggi.....	168
B. HASIL ANALISIS	169
Prinsip Kedua Rawls: Prinsip Perbedaan dan Kesenjangan Kesempatan dalam Pembuktian	173
Kritik dan Refleksi terhadap Sistem Pembuktian yang Ada.....	184
BAB V.....	188
PENUTUP.....	188
A. KESIMPULAN	188
B. Saran.....	189
DAFTAR PUSTAKA	190

ABSTRAK

- A. Nama : Tasya Simamora
B. NIM : 2240050093
C. Bagian : Hukum Pidana
D. Judul : Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan Korban Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) Berdasarkan UU TPKS
E. Halaman : i-x + 194 Halaman + Daftar Pustaka + Lampiran
F. Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Perempuan, Kekerasan Berbasis Gender Online, KBGO, UU TPKS, Berdasarkan UU TPKS

G. Ringkasan isi :

Perkembangan teknologi digital melahirkan kekerasan baru terhadap perempuan dalam bentuk Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO). Data Komnas Perempuan 2024 menunjukkan peningkatan 40,8% dengan 1.791 kasus, sementara SAFEnet mencatat rata-rata lebih dari enam kasus per hari pada 2025. Penelitian ini menganalisis perlindungan hukum terhadap perempuan korban KBGO berdasarkan UU Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UU TPKS) dan mengkaji mekanisme pembuktiannya dalam sistem peradilan pidana. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimanakah perlindungan hukum terhadap perempuan korban KBGO berdasarkan UU TPKS dan bagaimanakah alat bukti terhadap perempuan korban KBGO dalam sistem UU TPKS.

Penelitian menggunakan metode hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan konseptual, menganalisis bahan hukum primer, sekunder, dan tersier secara yuridis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan perlindungan hukum korban KBGO diatur dalam Pasal 4 ayat (2) *jo.* Pasal 14 *jo.* Pasal 66-73 UU TPKS dengan ancaman pidana dalam Pasal 14 huruf i *jo.* Pasal 15 dan Pasal 5 *jo.* Pasal 14 *jo.* Pasal 11. UU TPKS memberikan perlindungan komprehensif berperspektif korban melalui pengakuan Kekerasan Seksual Berbasis Elektronik, penjaminan hak korban, dan sanksi tegas. Mekanisme pembuktian mengadopsi prinsip *victim-centered justice* dengan mengakui alat bukti elektronik sesuai Pasal 5 UU TPKS yang merujuk UU ITE, menggunakan sistem *negatief wettelijk* yang mensyaratkan minimum dua alat bukti sah dan keyakinan hakim, serta memberikan perlindungan khusus korban dalam proses pembuktian.

H. Daftar Acuan : 21 Buku + 2 perundang-undangan

I. Pembimbing I : Dr. Nanin Koeswidi Astuti, S.H., M.M., M.H.

Pembimbing II : Edward ML. Panjaitan, S.H., L.LM

Jakarta, 22 Februari 2026

Penulis,

Tasya simamora

ABSTRACT

- A. Name : Tasya Simamora
B. Student ID Number : 2240050093
C. Department : Criminal Law
D. Title : Legal Protection for Women Victims of Online Gender-Based Violence (OGBV) Under the Sexual Violence Criminal Act Law
E. Pages : i-x + 149 Pages + Bibliography + Appendices
F. Keywords : Legal Protection, Women, Online Gender-Based Violence, OGBV, Sexual Violence Criminal Act Law, UU TPKS

G. Summary:

The development of digital technology has given rise to new forms of violence against women in the form of Online Gender-Based Violence (OGBV). Data from the National Commission on Violence Against Women (Komnas Perempuan) for 2024 shows a 40.8% increase with 1,791 cases, while SAFEnet recorded an average of more than six cases per day in 2025. This research analyzes the legal protection for women victims of OGBV based on Law Number 12 of 2022 concerning the Criminal Act of Sexual Violence (UU TPKS) and examines the evidentiary mechanisms within the criminal justice system. The problem formulation in this thesis addresses two key questions: first, how does the UU TPKS provide legal protection for women victims of OGBV, and second, what constitutes admissible evidence for women victims of OGBV under the UU TPKS framework.

This research employs a normative legal method with statutory and conceptual approaches, analyzing primary, secondary, and tertiary legal materials through qualitative juridical analysis.

The research findings indicate that legal protection for OGBV victims is regulated under Article 4 paragraph (2) in conjunction with Article 14 and Articles 66-73 of the Sexual Violence Criminal Act Law, with criminal sanctions specified in Article 14 letter i in conjunction with Article 15 and Article 5 in conjunction with Article 14 and Article 11. The Sexual Violence Criminal Act Law provides comprehensive victim-centered protection through the recognition of Electronic-Based Sexual Violence, guaranteeing victims' rights, and imposing strict sanctions. The evidentiary mechanism adopts the principle of victim-centered justice by acknowledging electronic evidence in accordance with Article 5 of the Sexual Violence Criminal Act Law, which refers to the Electronic Information and Transactions Law. The law employs a negative statutory evidence system that requires a minimum of two valid pieces of evidence and the judge's conviction, while providing special protection for victims throughout the evidentiary process.

H. Bibliography : 21 Books + 2 Legal Regulations

I. Supervisor I : Dr. Nanin Koeswidi Astuti, S.H., M.M., M.H.

Supervisor II : Edward ML. Panjaitan, S.H., L.LM

Jakarta, February 22, 2026
Author

Tasya Simamora